

## ABSTRAK SKRIPSI

Selama ini sebagian perusahaan Gypsum lebih memfokuskan pada usaha efisiensi biaya dengan harapan dapat menetapkan harga jual yang murah. Harga jual yang murah tidak cukup untuk memenangkan persaingan, melainkan harus didukung oleh kualitas produk.

Untuk mencapai kualitas produk jadi yang sempurna dibutuhkan program peningkatan kualitas secara terus menerus dan agar harga bisa bersaing perlu peningkatan produktivitas supaya biaya produksi bisa rendah. Untuk itu diperlukan informasi mengenai biaya kualitas dan produktivitas serta keterkaitan antara keduanya yang dapat digunakan sebagai masukan yang berarti bagi pihak manajemen dalam hal yang berkaitan dengan penetapan kebijakan. Dengan penetapan kebijakan tersebut diharapkan tujuan badan usaha dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara biaya kualitas dengan produktivitas tenaga kerja langsung juga ingin diketahui pengaruh waktu terhadap masing-masing faktor tersebut, sehingga dapat diketahui trend yang dapat digunakan untuk peramalan di masa yang akan datang. Metode statistik yang digunakan adalah pengujian korelasi, pengujian regresi, pengujian hipotesis dan analisis data berkala.

Dari pengujian yang telah dilakukan, maka diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,526 > 2,07$ ) ini berarti biaya kualitas mempunyai keterkaitan yang cukup erat dengan produktivitas tenaga kerja langsung, adapun besarnya besarnya keterkaitan biaya kualitas perbulan terhadap produktivitas tenaga kerja langsung perbulan adalah sebesar 58,13%. Sedangkan 41,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang berupa usia mesin, sumber daya manusia dan lingkungan kerja. Selama 3 bulan terakhir terlihat adanya penurunan biaya kualitas. Hal ini mungkin merupakan usaha pihak manajemen dalam menekan biaya dengan tujuan untuk meningkatkan laba, tetapi penekanan biaya ini mempunyai dampak pada produktivitas yaitu : produktivitas menurun, sehingga mengakibatkan pembebanan biaya untuk setiap unit produk meningkat yang akan meningkatkan harga pokok produk. Kalau harga pokok produk meningkat dengan harga jual yang tetap maka margin laba akan turun. Setelah dilakukan analisis data berkala, maka diketahui bahwa trend untuk biaya kualitas dan produktivitas tenaga kerja langsung cenderung turun. Penurunan ini akan mempengaruhi produktivitas badan usaha, dimana harga pokok produksi menjadi naik yang berakibat margin laba menjadi turun.

Di sini diperlukan upaya peningkatan kualitas untuk mengantisipasi penurunan biaya kualitas yang dapat dilakukan dengan pemeliharaan dan perawatan mesin yang teratur serta pelatihan karyawan.

Faktor kualitas dan tenaga kerja akan tetap merupakan faktor yang potensial bagi perusahaan di masa yang akan datang disamping faktor lainnya (mesin, lingkungan kerja dan motivasi kerja) pelatihan harus tetap diberikan baik untuk karyawan lama ataupun karyawan baru karena pada akhirnya setelah produk selesai diproduksi maka faktor tenaga kerja dan kualitaslah yang akan menentukan apakah produk tersebut bisa sesuai dengan kualitas yang diharapkan konsumen atau tidak.

